

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Beban kerja operator belt press dengan metode Full Time Equivalent dengan tiga orang pekerja adalah 3,7; operator DC dengan tiga orang pekerja adalah 4,14; operator ekstraktor dengan tiga orang pekerja adalah 3,61; operator hopper dengan tiga orang pekerja adalah 4,46; operator oven dengan tiga orang pekerja adalah 3,52; operator Rasper dengan tiga orang pekerja adalah 3,32; operator Separator dengan tiga orang pekerja adalah 3,03; operator Shovel dengan tiga orang pekerja adalah 2,77; dan Operator Timbangan dengan tiga orang pekerja adalah 1,99.
2. Jumlah operator yang dibutuhkan untuk proses produksi di PT Umas Jaya Agrotama adalah 28 orang, dan jumlah ini ditentukan dengan membandingkan total waktu proses dengan total waktu yang tersedia untuk mendapatkan jumlah operator yang ideal. Diperlukan satu orang tambahan untuk masing-masing operator DC dan Hopper, dan operator Timbangan saat ini tinggal dua operator .

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari analisis beban kerja menggunakan metode *Full time equivalent* (FTE), berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan alokasi tenaga kerja di PT. Umas Jaya Agrotama:

### 1. Penyesuaian Jumlah Operator

Mengingat bahwa beban kerja yang diterima oleh operator DC dan Operator Hopper melebihi kapasitas normal, disarankan untuk menambah masing-masing 1 orang operator pada posisi tersebut. Penambahan ini akan membantu mengurangi beban kerja per operator sehingga mereka dapat bekerja lebih efektif dan produktif.

Berdasarkan hasil analisis, beban kerja yang diterima oleh operator timbangan berada di bawah kapasitas normal. Oleh karena itu, disarankan untuk mengurangi jumlah operator timbangan menjadi 2 orang saja. Pengurangan ini akan membantu mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja tanpa mengorbankan efisiensi.

### 2. Peningkatan Pengawasan dan Pengelolaan Waktu

Diperlukan pengawasan yang lebih ketat untuk memastikan bahwa semua operator bekerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan meminimalkan waktu henti yang tidak produktif serta memberikan pelatihan tentang manajemen waktu kepada operator dapat membantu mereka mengatur waktu kerja mereka dengan lebih baik dan meningkatkan efisiensi keseluruhan.

### 3. Penggunaan Teknologi dan Sistem Informasi

Menerapkan sistem informasi yang dapat memantau beban kerja secara real-time akan membantu manajemen untuk mengidentifikasi masalah lebih cepat dan melakukan penyesuaian yang diperlukan dan mengkaji kemungkinan untuk mengotomatisasi beberapa proses produksi dapat membantu mengurangi beban kerja pada operator dan meningkatkan efisiensi produksi.